

# PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILTY REPORT UKURAN PERUSAHAAN DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Valerie Clara Laurensia<sup>1</sup>, Supiningtyas Purwaningrum<sup>2</sup>, Upiniarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma - [valerieclara07@gmail.com](mailto:valerieclara07@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma - [ningtyas@staff.gunadarma.ac.id](mailto:ningtyas@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>3</sup>Politeknik Raflesia - [niarti@gmail.com](mailto:niarti@gmail.com)

**Abstrak-** Company value is a condition a company achieves based on investors' perception of the managers' success in managing company resources. Company value is often associated with stock prices, as the company's stock price is a market response to the overall condition of the company. This study aims to determine the influence of sustainability report disclosure, firm size, and investment opportunity set on company value. The research population consisted of 72 companies, and after using the purposive sampling method, 6 companies met the criteria selected. The data used in this study were quantitative in the form of annual reports and sustainability reports of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2021. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis, preceded by testing the classical assumptions, including tests for normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity. The results of this study indicate that sustainability report disclosure, firm size, and investment opportunity set collectively influence company value. However, sustainability report disclosure does not significantly affect company value. Firm size has a significant effect on company value, and investment opportunity set also has a significant effect on company value.

**Keywords:** Sustainability Report, Firm Size, Investment Opportunity Set, Company Value

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memaksimalkan laba, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, dengan nilai perusahaan yang meningkat, maka akan dapat membuat pasar percaya bukan hanya dengan kinerja perusahaan saat ini melainkan juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan memiliki korelasi positif terhadap harga saham, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat (Indrarini, 2019). Namun harga saham yang tinggi tidak cukup menjamin investor untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan, melainkan saat ini sudah banyak perusahaan yang mulai mengungkapkan laporan non keuangan. Di era globalisasi yang semakin modern ini informasi non keuangan juga dianggap sama pentingnya untuk dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan para investor untuk menarik keputusan dalam berinvestasi. Pengungkapan informasi non keuangan dapat berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik jika mampu melakukan

pengungkapan informasi secara lebih luas karena dinilai telah mampu menerapkan prinsip keterbukaan informasi atau transparansi (Emar & Ayem, 2020).

Saat ini banyak sekali perusahaan yang melakukan eksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, salah satu contohnya seperti pembangunan perkebunan kelapa sawit di kawasan hutan seluas 103.320 hektare dan juga penanaman kelapa sawit tanpa izin hak guna usaha (HGU) seluas 203.977 hektare (EoF, 2018). Kondisi seperti ini membuat *stakeholder* ingin mengetahui lebih kinerja perusahaan yang tidak hanya dilihat dari kinerja keuangannya saja, melainkan dilihat dari segi kinerja non keuangan seperti pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Manisa & Defung, 2017). Menurut Elkington dalam (Manisa & Defung, 2017), perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan Triple Bottom Line (3P), yaitu *profit, people, dan planet*. Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) saja, melainkan juga memperhatikan lingkungan (*planet*) dan kemakmuran masyarakat (*people*).

Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. *Sustainability report* disusun dengan sebuah standar yaitu GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI itu sendiri merupakan sebuah organisasi *nonprofit* yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi (Maskat, 2018).

Faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*) dan juga kesempatan investasi (*investment opportunity set*). Ukuran perusahaan merupakan suatu cerminan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor dalam menentukan keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan atau laba perusahaan, maka akan membuat harga pasar saham semakin meningkat dan diharapkan nilai perusahaan juga ikut meningkat (Bleszynski et al., 2020). Ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh dengan baik, sehingga investor akan merespon positif.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) adalah kesempatan investasi masa depan yang dapat memengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif (Sulbahri et al., 2022). Semakin tinggi nilai *investment opportunity set*, maka semakin tinggi kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam hal investasi. Hal ini akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan (Bleszynski et al., 2020).

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 menjadi subjek dalam penelitian ini. Alasan pertama pemilihan subjek penelitian ini adalah karena sub sektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan dan memiliki tingkat sensitivitas lingkungan dan sosial. Selain itu karena sub sektor makanan dan minuman karena merupakan salah satu sub sektor yang menghasilkan jumlah limbah tertinggi dan menjadi sub sektor yang menopang peningkatan investasi nasional.

Laporan keberlanjutan adalah pengungkapan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas operasi organisasi yang dilaporkan terintegrasi dengan pelaporan korporasi. Laporan keberlanjutan mengungkapkan hubungan antara strategi dan komitmen organisasi terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara global. Fokus utama dalam penyajian laporan keberlanjutan adalah pada cara bisnis dijalankan, dengan perhatian lebih besar diberikan pada bagaimana bisnis berdampak pada ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

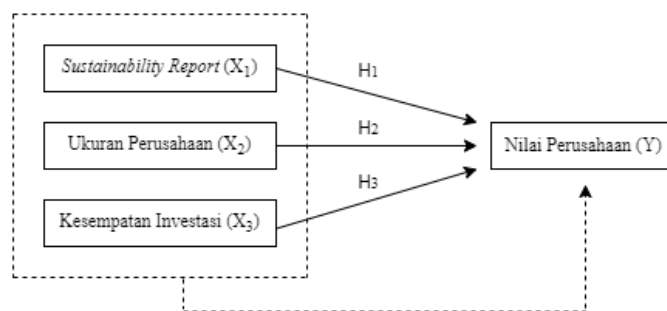
Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aktiva, pendapatan atau modal perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan ukuran perusahaan adalah ukuran aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang semakin besar sehingga semakin meningkatkan profitabilitas (Wati, 2019).

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset

dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Kusnadi *et al.*, 2022).

Istilah *investment opportunity set* atau kesempatan investasi diperkenalkan oleh Myers pada tahun 1977. Myers mengemukakan bahwa perusahaan sebagai suatu kombinasi antara aktiva riil (*asset in place*) dan pilihan-pilihan investasi pada masa depan. *Investment opportunity set* ditunjukan sebagai besarnya nilai perusahaan yang tergantung pada pengeluaran perusahaan dimasa yang akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan – pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang tinggi bagi perusahaan. *Investment opportunity set* yang tinggi cenderung menandakan perusahaan berprospek baik dimasa depan sehingga investor dapat beranggapan menanamkan modal pada perusahaan tersebut akan mendapat return yang lebih menguntungkan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham perusahaan merupakan suatu tanggapan pasar terhadap keseluruhan keadaan perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga saham, maka nilai perusahaan juga akan rendah. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat mendapatkan *return* yang tinggi juga (Indrarini, 2019). Berikut adalah model dalam penelitian ini.



**Gambar 1 Model Penelitian**

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 72 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi syarat. *Purposive sampling* sering disebut dengan *judgement sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. pertimbangan-pertimbangan ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang diinginkan atau dibutuhkan untuk penelitian (Agustianti *et al.*, 2022).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang didapatkan dari sebuah penelitian, pengukuran, atau observasi (Kamaruddin *et al.*, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai pihak atau sumber lain yang sudah ada sebelumnya (Kamaruddin *et al.*, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun *website* resmi perusahaan terkait, yaitu berupa laporan tahunan

(*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2017-2021. Tabel 1 menyajikan operasional variabel pengukuran.

**Tabel 1 Operasional Variabel Pengukuran**

Variabel	Indikator
Sustainability Report ( $X_1$ )	$SRDI = \frac{K}{N}$ <p>Keterangan:            SRDI = <i>Sustainability Report Disclosure Index</i>            K = Indeks yang terpenuhi            N = Total Indeks yang harus dipenuhi</p>
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	$SIZE = \ln (\text{Total Aktiva})$
Kesempatan Investasi ( $X_3$ )	$MBVE = \frac{(JSB \times HPS)}{TE}$ <p>Keterangan:            JSB = Jumlah Saham Beredar            HPS = Harga Penutupan Saham</p>
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$ <p>Keterangan:            Q = Nilai perusahaan            EMV = Nilai pasar ekuitas            EBV = Nilai buku dari total aktiva            D = Nilai buku dari total utang</p>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan alat analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 25 for windows.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan regresi linier berganda, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Setelah data yang diperoleh dilakukan uji asumsi klasik maka model layak dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-16,92	4,125		-4,102	,000
	SR	-,533	,497	-,125	-1,074	,293
	UP	,560	,136	,575	4,124	,000
	IOS	,864	,108	1,054	7,964	,000

a. Dependent Variable: NP

**Gambar 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan Gambar 2 di atas Hasil Uji Regresi Linier Berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perusahaan} = -16,92 - 0,533 \text{ Sustainability Report} + 0,560 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,864 \text{ Investment Opportunity Set}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -16,92 artinya jika variabel *Sustainability Report* (SR), Ukuran Perusahaan (UP), dan Kesempatan Investasi (IOS) dianggap tidak ada perubahan (konstan) atau sama dengan nol (0), maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar -16,92; nilai koefisien regresi SR sebesar -0,533 artinya sustainability report memiliki hubungan tidak searah, apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel SR, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,533 dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan; nilai koefisien regresi UP sebesar 0,560 artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan, jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel UP, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,560 dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan; nilai koefisien regresi IOS sebesar 0,854 artinya jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel IOS, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,854 dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,894	3	1,631	21,935	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,933	26	,074		
	Total	6,827	29			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS, SR, UP

**Gambar 3 Hasil Uji F**

Berdasarkan Gambar 3 Hasil Uji Simultan (Uji F) diperoleh nilai Sig. F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,92	4,125		
	SR	-,533	,497	-,125	-,074
	UP	,560	,136	,575	4,124
	IOS	,864	,108	1,054	7,964

a. Dependent Variable: NP

Gambar 4 Hasil Uji t

Berdasarkan Gambar 4 Hasil Uji Parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa:

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variabel	Nilai Sig.	Hasil
<i>Sustainability Report</i>	0,293	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	0,000	Berpengaruh
<i>Investment Opportunity Set</i> (Kesempatan Investasi)	0,000	Berpengaruh

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 <sup>a</sup>	0,717	0,684	0,2727

a. Predictors: (Constant), IOS, SR, UP  
b. Dependent Variable: NP

Gambar 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Gambar 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* dalam model regresi penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,684. Hal ini berarti sebesar 68,4% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *sustainability report*, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $(100\% - 68,4\% = 31,6\%)$  dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, antara lain profitabilitas, *leverage*, *intellectual capital*.

#### Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,293 yang lebih dari 0,05 ( $0,293 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,074 yang kurang dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,055. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pernyataan ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis pertama ditolak.

*Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak terlalu ditinjau oleh pihak eksternal perusahaan ketika menilai suatu perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* yang terpisah dari laporan tahunan

membuat indeks *sustainability report* tidak diperhatikan oleh investor. Alasan tidak signifikannya pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan kemungkinan disebabkan adanya indikator lain yang menarik para investor untuk membeli saham perusahaan yang memberikan keuntungan yang diharapkan dan tidak memperhatikan pengungkapan *sustainability report*. Kondisi keuangan perusahaan menjadi indikator lain yang masih digunakan oleh para investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan. Selain itu, pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan tidak mampu menggerakkan nilai perusahaan di bursa saham, sehingga perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar. Hal ini dikarenakan topik yang dibahas dalam *sustainability report* masih mendapat sedikit perhatian dari perusahaan dan investor. Hal ini juga disebabkan karena investor banyak yang berfokus pada investasi jangka pendek, sedangkan dampak dari *sustainability report* hanya akan terlihat untuk jangka panjang.

#### **Pengaruh Pengungkapan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,124 yang lebih dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,055. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pernyataan ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan ukuran perusahaan masih menjadi salah satu indikator yang ditinjau oleh pihak eksternal perusahaan ketika menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang baik berkaitan dengan hubungan dan keseimbangan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan pemegang saham saja, akan tetapi harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat dan lingkungan. Maka dari itu akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat membuat kelangsungan bisnis suatu perusahaan semakin mengarah ke jangka panjang, dengan kata lain hal ini dapat menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa harapan mereka dapat terpenuhi. Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan dalam penelitian ini memberikan sinyal positif kepada investor dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dengan kinerja yang baik, reputasi yang kuat, dan manajemen risiko yang baik dianggap sebagai indikator keberhasilan dan kestabilan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut teori legitimasi, ukuran perusahaan yang lebih besar dianggap sebagai suatu keberhasilan dan kekuatan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan publik, dapat memberikan lapangan pekerjaan yang signifikan, dan kontribusi yang tinggi dalam pembangunan ekonomi di daerah sekitarnya. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan di mata pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **Pengaruh Pengungkapan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,964 yang lebih dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,055. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pernyataan ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis ketiga diterima.

Kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan dibentuk melalui nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh kesempatan investasi. Variabel kesempatan investasi menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam berinvestasi dan menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun. Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa kesempatan investasi yang baik dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta memberikan dampak positif pada hubungan dengan pemangku kepentingan. Menurut teori sinyal, kesempatan investasi pada suatu

perusahaan memberikan sinyal positif pada pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham yang merupakan parameter nilai perusahaan. Kesempatan investasi memperlihatkan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat menjadi daya tarik investor karena akan menguntungkan kedepannya. Dengan adanya kesempatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka diharapkan dalam rentang waktu tertentu perusahaan akan memperoleh *return* dari hasil investasinya sehingga perusahaan akan semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini akan direspon positif oleh investor sehingga meningkatkan volume pembelian saham perusahaan. Dengan demikian, harga saham yang digunakan sebagai parameter nilai perusahaan juga akan meningkat. Menurut teori legitimasi, perusahaan yang mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang dianggap penting serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dapat memperoleh legitimasi yang lebih tinggi. Investasi diarahkan pada proyek-proyek yang berdampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara simultan pada pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh secara parsial pada Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan pada variabel *Sustainability Report* tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Bleszynski, A. M., Purwanto, & Widati, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 59-73. Retrieved Mei 15, 2023, from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/725/542>
- Dewantari, N. L., Cipta, W., & Susila, G. P. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 74-83. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/23157>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Emar, A. E., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 78-90. Retrieved Mei 16, 2023, from [https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomi/article/view/1956](https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1956)
- EoF. (2018, Mei 4). *Kebun sawit beroperasi dalam kawasan hutan di Provinsi Riau tanpa izin maupun pelanggaran lainnya*. Retrieved Mei 8, 2023, from Eyes on the Forest: [https://www.eyesontheforest.or.id/uploads/default/report/EoF\\_\(May2018\)\\_10\\_Kebun\\_sawit\\_dalam\\_kawasan\\_hutan.pdf](https://www.eyesontheforest.or.id/uploads/default/report/EoF_(May2018)_10_Kebun_sawit_dalam_kawasan_hutan.pdf)
- Frederica, D. (2019). The impact of investment opportunity set and cost of equity toward firm value moderated by information technology governance. *International Journal of Contemporary Accounting*, 1-12. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/ijca/article/view/5181>



- Handoko, C. E., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Sustainability Disclosure, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20. Retrieved Mei 15, 2023, from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3814>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kamaruddin, I., Florensia, W., Palilingan, R. A., Salomon, G. A., Heddo, D. J., Nopianto, . . . Adri, K. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawati, D., Riwayati, H. E., & Firdaus, A. (2022). Effect Of Sustainability Report On Manufacturing Sector Firm Value With Profitability As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal Of Digital Business Management*, 755-765. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://dinastipub.org/DIJDBM/article/view/1370>
- Kusnadi, M., Isywardhana, D., & Saraswati, R. S. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *e-Proceeding of Management*, 558-566. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17626/17370>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 174-187. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/2124/232>
- Maskat, A. (2018). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 579-594. Retrieved Mei 15, 2023, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22841/13452>
- Putri, G. A., & Rahmini, A. N. (2021). *Monograf Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Pada Perusahaan Pertambangan*. Klaten: Lakeisha.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalsari, N., & Alfalisyo, M. I. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Saadah, L. (2021). *Statistik Inferensial*. Jombang: LPPM.
- Sahab, A. (2018). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saptono, L. (2022). *Statistika Deskriptif Untuk Pendidikan Ekonomi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Investment Opportunity Set, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridianti (Jurnal Ratri)*, 61-71. Retrieved Mei 5, 2023, from <https://univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/view/913>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 36-49. Retrieved Mei 8, 2023
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher.

